

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK LAVENDER
UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM*
DI BPM YUSTIN TRESNOWATI AYAH, KEBUMEN

Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan



Disusun oleh :
RINA KHANIFAH
NIM : B1301099

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK LAVENDER
UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM*
DI BPM YUSTIN TRESNOWATI AYAH, KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



**Disusun oleh :
RINA KHANIFAH
NIM : B1301099**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK LAVENDER
UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN ASI PADA *POST PARTUM*
DI BPM YUSTIN TRESNOWATI AYAH, KEBUMEN**

Disusun Oleh:
Rina Khanifah
NIM: B1301099

Telah memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian KTI

Oleh:
Pembimbing : Adinda Putri Sari Dewi S.ST., M.Keb
Tanggal : 18-7-2019

Tanda tangan :



Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Eka Novyriana, S.ST., M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK LAVENDER
UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM*
DI BPM YUSTIN TRESNOWATI AYAH, KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RINA KHANIFAH

B1301099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24-7-2017.....

Penguji

1. Hastin Ika Indriyastuti, S.St., M.P.H

()

2. Adinda Putri S.D., S.ST., M.Keb

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 18 Juli 2017



Rina Khanifah

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN
MENGGUNAKAN MINYAK LAVENDER UNTUK MENINGKATKAN
KELANCARAN ASI PADA IBU *POST PARTUM*
DI BPM YUSTIN AYAH KEBUMEN¹

Rina Khanifah², Adinda Putri S.D., S.ST., M.Keb³

INTISARI

LatarBelakang: Menurut Riskesdas (2013), keluhan mengenai kekurangan produksi ASI menjadi masalah dengan angka kejadian antara 11-54%. Kusumaningrum (2016), menyatakan bahwa 26,7% ASI belum keluar pada hari pertama dan 45,5% ASI belum keluar lebih dari tiga hari *post partum* merupakan salah satu penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif bagi bayi dibawah usia enam bulan sehingga sebagian besar bayi mendapatkan susu formula pada saat baru lahir. Salah satu metode sederhana yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ketidaklancaran ASI yaitu dengan melakukan penerapan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender (Yuliana, 2016).

Tujuan: Mengaplikasikan penerapan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender untuk meningkatkan kelancaran ASI pada ibu *post partum* di BPM Yustin Rowokele, Ayah, Kebumen.

Metode: Menggunakan metode deskriptif *analitik*. Hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan penelitian yang diperoleh secara langsung baik melalui wawancara atau observasi langsung sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat. Penelitian dilakukan dari tanggal 14 April- 24 April 2017 di BPM Yustin Rowokele, Ayah, Kebumen dengan frekuensi 2 kali sehari durasi 15 menit dan selama 5 hari berturut-turut.

Hasil: Hasil penerapan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender pada 3 partisipan menunjukan adanya peningkatan kelancaran ASI. Hal ini tampak dari indicator frekuensi menyusu bayi >8 kali perhari, frekuensi BAK >6 kali perhari dan tidur >20 jam.

Kesimpulan: Penerapan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender terbukti dapat memberikan peningkatan terhadap kelancaran ASI ibu *post partum*.

Kata Kunci: *Post Partum*, Peningkatan Kelancaran ASI, Pijat Oksitosin, Minyak Lavender

Kepustakaan: (2007-2016)

Jumlah Halaman: xii + 42 halaman + 5lampiran

¹ Judul

² Mahasiswa prodi DIII Kebidanan

³ Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang

SCIENTIFIC PAPER

THE APPLICATION OF OXYTHOSINE MASSAGE USING LAVENDER OIL TO IMPROVE THE BREAST MILK OUTFLOW OF POST PARTUM MOTHER IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF YUSTIN AT AYAH, KEBUMEN

Rina Khanifah², Adinda Putri S.D., S.ST., M.Keb³

ABSTRACT

Background: Complaint about the lack of breast milk production is a problem with the incidence rate between 11-54% (Riskerdas, 2013). Kusumaningrum (2016), states that 26.7% the breast milk does not flow out on the first day and 45,5% has not flown out more than three days of post partum. This is one of the causes of the low coverage of exclusive breastfeeding for infants under six months so that most infants get formula milk at birth. One of the simplest ways to overcome this problem is by applying oxytocin massage using lavender oil (Yuliana, 2016).

Objective: To apply the application of oxytocin massage using lavender oil to improve the outflow of breast milk of post partum mother in Independent Midwifery Clinic (BPM) of Yustinat Rowokele, Ayah, Kebumen.

Method: This study is an analytical descriptive. This is done by describing the research obtained directly either through interviews or direct observation to obtain an accurate conclusion. The study was conducted from April 14 to April 24, 2017 at BPM Yustinat Rowokele, Ayah, Kebumen, the frequency is twice a day during 15 minutes for 5 consecutive days.

Result: After applying oxytocin massage using lavender oil, the breast milk outflow of 3 participants increase. The indicators are the breast feeding > 8 times per day, BAK frequency > 6 times per day and the duration sleep of the baby > 20 hours.

Conclusion: The application of oxytocin massage using lavender oil is proven to be able to improve the breast milk outflow of post partum mother.

Keywords: Post partum, breast milk outflow, oxytocin massage, lavender oil

Literature: (2007-2016)

Number of Pages: xii+42 pages+5 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Dept

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhannahu Wata'ala (SWT), yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya tulis ilmiah dengan judul “**Penerapan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Lavender Untuk Meningkatkan Kelancaran ASI Pada Ibu Post partum**”. Laporan proposal karya tulis ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan.

Selama penyusunan laporan proposalkarya tulis ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST., M.P.H selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong.
3. Adinda Putri S.D., S.ST., M.Keb., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan KTI ini.
4. Yustin Tresnowati, Amd. Keb selaku pembimbing lahan yang bersedia membimbing dan membantu pada saat penerapan KTI ini.
5. Orang tua, suami serta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk penulis dalam penyusunan KTI ini.
6. Semua teman-teman, yang telah membantu penulis dalam penulisanKTI ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan karya tulis ilmiah ini.

Menyadari adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah yang tidak berkesudahan dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua (Amien).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Gombong, 18 Juli 2017

Rina Khanifah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan.....	v
Intisari	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Fisiologis Laktasi	6
2. Penilaian Produksi ASI	14
3. Pijat Oksitosin	15
4. Minyak Lavender	18
B. Kerangka Teori	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Partisipan.....	22
C. Tempat dan Waktu.....	23
D. Instrumen	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Managemen Kasus	25
B. Hasil Penerapan	33
C. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 hasil rata-rata peningkatan kelancaran ASI Ny.W	27
Tabel 2 hasil rata-rata produksi ASI Ny.M.....	30
Tabel 3 hasil rata-rata produksi ASI Ny.R.....	32
Tabel 4 hasil peningkatan kelancaran ASI.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pijat Oksitosin	18
Gambar 2. Kerangka Teori.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Konsultasi
- Lampiran 2. Lembar Informed Consent
- Lampiran 3. SOP Pijat Oksitosin
- Lampiran 4. Lembar Observasi Penilaian Produksi ASI
- Lampiran 5. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif memiliki resiko kematian karena diare 3,94 kali lebih besar dibandingkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif (Kemenkes, 2010). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia 32 per 100.000 kelahiran hidup. AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 10 per 1000 kelahiran hidup. Terjadi penurunan tetapi tidak signifikan dibandingkan AKB tahun 2014 yaitu 10,08 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2015).

AKB di Kabupaten Kebumen Tahun 2015 sebanyak 201 kasus kematian bayi dari 20.444 kelahiran hidup atau 9,83/1000 kelahiran hidup, angka ini masih belum mencapai target RPJMD (5/1.000 KH) artinya masih harus meningkatkan upaya untuk menurunkan kematian bayi (Dinkes Kabupaten Kebumen, 2015).

Data UNICEF (2013), menyebutkan pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan pertama kelahiran dapat mencegah kematian sekitar 1,3 juta bayi di seluruh dunia tiap tahun. Namun kenyataannya Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 sampai 6 bulan di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 52,3%. Presentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di provinsi Jawa Tengah di tahun 2014 sebesar 60,0%. Menurut Dinkes Kabupaten Kebumen 2014 presentase pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Kebumen

sebesar 59,3%. Angka tersebut masih belum mencapai target program pada tahun 2014 sebesar 80%, maka secara nasional cakupan pemberian ASI belum mencapai target (Profil SDKI, 2014).

Menurut Riskesdas 2013, salah satu penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif bagi bayi dibawah usia enam bulan karena produksi ASI pada ibu *post partum* yang terhambat pada hari-hari pertama pasca persalinan. Keluhan mengenai kekurangan produksi ASI menjadi masalah dengan angka kejadian antara 11-54%. Kejadian kekurangan produksi ASI menyebabkan banyak ibu dengan mudah memberikan makanan *prelakteal* seperti susu, madu, air kelapa, pisang dan air tajin. Pemberian makanan *prelakteal* ini menyebabkan jumlah pemberian ASI eksklusif berkurang. Kusumaningrum (2016), menyatakan bahwa 26,7% ASI belum keluar pada hari pertama dan 45,5% ASI belum keluar lebih dari tiga hari *post partum* merupakan salah satu penyebab sebagian besar bayi mendapatkan susu formula pada saat baru lahir.

Pentingnya pemberian ASI Eksklusif terlihat dari peran dunia yaitu pada tahun 2006 *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan Standar Pertumbuhan Anak yang kemudian diterapkan di seluruh dunia yang isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Setelah itu, barulah bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI sambil tetap disusui hingga usianya mencapai 2 tahun. Sejalan dengan peraturan yang di tetapkan oleh WHO, Di Indonesia juga menerapkan peraturan terkait pentingnya ASI Eksklusif yaitu dengan

mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 33/2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Peraturan ini menyatakan kewajiban ibu untuk menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan (Wulandari dkk, 2014).

Pijat oksitosin menggunakan minyak lavender merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI pada ibu *post partum*. Ibu *post partum* yang tidak mempunyai masalah dengan ketidaklancaran ASI akan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Sebagaimana telah dibuktikan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti dalam Jurnal Keperawatan Soedirman, produksi ASI pada ibu yang dilakukan pijatan oksitosin sebagian besar memiliki produksi ASI dalam kategori normal yaitu 80,0% dan produksi ASI dalam kategori lebih yaitu 13,3%. Menurut Vidayanti 2015, ibu yang mendapat intervensi pijat punggung menggunakan minyak lavender berpeluang mengalami kelancaran produksi ASI 4,48 kali dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Menurut Yuliana dkk (2016), terdapat perubahan peningkatan produksi ASI yaitu kelompok intervensi pijat punggung menggunakan minyak esensial lavender sebanyak 3,33 kali. Volume ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender terjadi kelancaran produksi ASI sebanyak 68,8% pada kelompok intervensi dan 31,2% pada kelompok kontrol. Volume ASI sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender kelancaran produksi ASI sebanyak 70,0% pada kelompok intervensi dan 30,0% pada kelompok kontrol. Untuk mengetahui dan menemukan perbedaan bermakna antara pengukuran pertama, kedua dan ketiga

pada semua variable maka dilakukan analisis *post-hoc* dengan uji *wilcoxon* dengan hasil bahwa *p-value* : 0,01 dengan hasil ada perbedaan rerata BBL pada hari pertama lahir dan sesudah satu minggu pasca pijat oksitosin. Sedangkan hasil frekuensi BAK bayi dalam 24 jam didapatkan hasil *p-value* : 0,001 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan frekuensi BAK pada hari pertama dan sesudah satu minggu pasca pijat oksitosin. Rata-rata produksi ASI pada ibu yang tidak dilakukan pijat oksitosin sebesar 1,267 ml sedangkan pada ibu yang dilakukan pijat oksitosin sebesar 1,933 ml. Ini menunjukkan bahwa produksi ASI pada ibu yang dilakukan pijat oksitosin lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang tidak dilakukan pijat oksitosin.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan ide berupa inovasi tentang “Penerapan Pijat Oksitosin dengan menggunakan minyak lavender untuk meningkatkan kelancaran ASI pada ibu *post partum*”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender untuk meningkatkan kelancaran ASI pada ibu *post partum*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui frekuensi menyusui, frekuensi Buang Air Kecil, dan lama tidur bayi pada ibu yang dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak lavender.

- b. Mengetahui efektifitas pijat oksitosin menggunakan minyak lavender sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kelancaran ASI pada ibu *post partum*.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu *Post Partum*

Menambah pengetahuan bagi ibu *post partum* sehingga ibu *post partum* lebih merasa nyaman setelah dilakukan pijat oksitosin dengan menggunakan minyak lavender.

b. Bagi Bidan

Studi kasus ini dapat sebagai masukan bagi bidan serta dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif sehubungan pengaruh pijat oksitosin dengan menggunakan minyak lavender untuk meningkatkan kelancaran ASI pada ibu *post partum*.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat mengetahui pengaruh pijat oksitosin dengan menggunakan minyak lavender untuk meningkatkan kelancaran ASI pada ibu *post partum*.
- 2) Sebagai aplikasi secara langsung setelah mengikuti perkuliahan di Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombang.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah referensi baru tentang pengaruh pijat oksitosin dengan menggunakan minyak lavender untuk meningkatkan kelancaran ASI pada ibu *post partum*.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delima Mera, dkk. 2016. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui di Puskesmas Plus Mandiingin*. Jurnal Ipteks Terapan. V9.i4.282-293
- Depkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia. tahun 2014*. Available. online. onwww. depkes . go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf. Diakses tanggal 23 januari 2017.
- Dinkes Jateng. 2015. *Profil Kesehatan Jawa Tengah. tahun 2015*. Available. Online. Onwww.dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil_2015_fix.pdf. Diakses tanggal 3 Februari 2017.
- Dinkes. Kabupaten Kebumen. 2015. *Profil Tentang Angka Kematian Bayi tahun 2015*. Available. online. Onwww.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3305_Jateng_Kab_Kebumen_2015.pdf. Diakses tanggal 3 Februari 2017.
- Notoatmodjo, S 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Roito, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Deteksi Dini Komplikasi*. Jakarta: EGC.
- Setyowati H, dkk. 2015. *Perbedaan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Setelah Pemberian Pijat Oksitosin*. Jurnal Keperawatan Soedirman, Vol. 10 No. 3, November 2015.
- Siwi Elisabeth Walyani. 2015. *Buku Asuhan Masa Nifas dan Menyusui*, Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati Ari. 2009. *Buku Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*, Yogyakarta: ANDI.
- Suryani E, Kh Endah W. 2013. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Di BPM Wilayah Kabupaten Klaten*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Vol. 2, No. 2, November 2013, hlm. 41-155.
- Vidayanti V. 2015. *Pengaruh Pijat Punggung Menggunakan Minyak Esensial Lavender Terhadap Produksi ASI Pasca Bedah Sesar Di RSUD Panembahan Senopati Bantul*. Jurnal Medika Respati, Volume 10, No. 3, Juli 2015.
- Widyasih H, dkk. 2013. *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Wulandari F, dkk. 2014. *Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Post Partum Di RSUD Provinsi Kepulauan Riau*. Jurnal Kesehatan, Vol. 5, No. 2, Oktober 2014, hlm. 173-174.
- Yuliana W, dkk. 2016. *Efektifitas Pijat Punggung Menggunakan Minyak Esensial Lavender Terhadap Produksi ASI Ibu Pasca Salin*. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Vol. 12, No. 1, Juni 2016: 29-37.

LAMPIRAN



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2017

Nama : Rina Khanifah

NIM : B1301099

Pembimbing : Adinda Putri S.D.,S.ST,M.Keb

Kegiatan

No	Hari/tanggal	Rencana bimbingan	Realisasi	Ttd
1.	26 Desember 2016	1. Konsul Judul Penerapan Pijat Oksitok dengan menggunakan minyak lavender untuk meningkatkan produksi ASI		Adinda P.S.D., S.ST, M. Keb
2.	26 Januari 2017	1. Konsul BAB I		Adinda P.S.D., S.ST, M. Keb
3.	27 Januari 2017	1. Konsul BAB I		Adinda P.S.D., S.ST, M. Keb
4.	1 Februari 2017	1. Konsul BAB I		Adinda P.S.D., S.ST, M. Keb
5.	5 Februari 2017	1. Konsul BAB I		Adinda P.S.D., S.ST, M. Keb
6.	20 Februari 2017	1. Konsul BAB I dan BAB II		Adinda P.S.D., S.ST, M. Keb

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

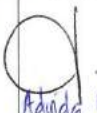
2017

Nama : Rina Khanifah

NIM : B1301099

Pembimbing : Adinda Putri S.D.,S.ST,M.Keb

Kegiatan

No	Hari/tanggal	Rencana bimbingan	Realisasi	Ttd
7.	23 Februari 2017	1. Konsul BAB I, II dan BAB III		 Adinda P.S.D., S.ST, M.Keb
8.	24 Februari 2017	1. Konsul BAB I, II dan BAB III		 Adinda P.S.D., S.ST, M.Keb

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2017

Nama : Rina Khanifah

NIM : B1301099

Pembimbing : Adinda Putri S.D., S.ST., M.Keb

Kegiatan

No	Hari/tanggal	Rencana bimbingan	Realisasi	Ttd
1.	Rabu, 7-6-2017	Bab IV Manajemen Kasus	Revisi	Adinda P.S.D., S.ST. M.Keb
2.	Dumst 9-6-2017	Bab IV Manajemen Kasus	Revisi dan lanjut Hasil.	Adinda P.S.D., S.ST. M.Keb
3.	Senin, 12-6-2017	Bab IV Hasil	Revisi	Adinda P.S.D., S.ST. M.Keb
4.	Kamis, 15-6-2017	Bab IV Hasil	Revisi + Pembahasan	Adinda P.S.D., S.ST. M.Keb
5.	Rabu 12-7-2017	Bab IV Hasil dan Pembahasan	Revisi Pembahasan Lanjut Bab IV + Abstrak	Adinda P.S.D., S.ST. M.Keb
6.	Jumat, 14-7-2017	Bab IV & V	ACE Bab IV dan V konsul abstrak	Adinda P.S.D., S.ST. M.Keb
7.	Sabtu, 15-7-2017	Konsul Intisari dan Abstrak	It's done	Adinda P.S.D., S.ST. M.Keb

[illegible]

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winarti

Umur : 21 tahun

Alamat : Kalisari 2/3

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan pasien inovasi serta setelah kami sepakati berdua (suami/istri), bersama ini kami menyatakan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Rina Khanifah

NIM : B1301099

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien


Winarti)

Mahasiswa


(Rina Khanifah)

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Minarsih

Umur : 30th

Alamat : D/S Tugu Sumberan

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan pasien inovasi serta setelah kami sepakati berdua (suami/istri), bersama ini kami menyatakan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Rina Khanifah

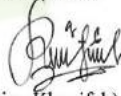
NIM : B1301099

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien


(Minarsih)

Mahasiswa


(Rina Khanifah)

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rochimah
Umur : 29 tahun
Alamat : Tugu Kalisma RT-3 RW.9

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal-hal yang berkaitan dengan pasien inovasi serta setelah kami sepakati berdua (suami/istri), bersama ini kami menyatakan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun, untuk menjadi pasien dari:

Nama : Rina Khanifah
NIM : B1301099

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klien


(Rochimah)

Mahasiswa


(Rina Khanifah)

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PIJAT OKSIOSIN

NO	BUTIR YANG DINILAI
A	SIKAP DAN PERILAKU
1	Menyambut pasien, member salam dan memperkenalkan diri
2	Menjelaskan maksud dan tujuan
3	Menjelaskan Prosedur yang akan dilakukan
4	Menanyakan kesiapan pasien
5	Menjaga privacy pasien
6	Mengawali dengan tasmiah dan mengakhiri dengan tahmid
B	CONTENT/ISI
1	Mencuci tangan 7 langkah
2	Membantu melepaskan pakaian bagian atas dan BH ibu
3	Mengatur posisi ibu
4	Menyuruh ibu melakukan stimulasi puting susu dengan menarik pelan-pelan dan memutar puting susu dengan jari-jarinya
5	Mengurut atau mengusap ringan payudara
6	Meminta penolong untuk mengusap punggungnya dengan cara: ibu duduk, bersandar kedepan, melipat lengan diatas meja didepannya dan meletakkan kepala diatas lengannya. Payudara lepas tanpa baju
7	Penolong menggosoki kedua sisi tulang belakang, dengan menggunakan kepalan tinju kedua tangan dan ibu jari menghadap kearah atas atau depan
8	Menekan dengan kuat, membentuk gerakan lingkaran kecil dengan kedua ibu jarinya. Menggosok kearah bawah dikedua sisi tulang belakang pada saat yang sama dari leher kearah tulang belikat. Dilakukan selama 2 atau 3 menit.
9	Membertahu tindakan sudah selsai
10	Membantu pasien mengenakan BH dan pakaian kembali
11	Merapikan pasien
12	Membereskan alat
13	Mencuci tangan dengan 7 langkah

Sumber : Modul Nifas STIKES Gombong (2015)

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

44

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

 H_2

Kriteria Observasi	Ny. w	Jumlah																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Frekuensi Menyusu bayi 8 kali/hari					✓		✓		✓			✓		✓				✓		✓			✓		
Frekuensi BAK bayi 6 kali/hari										✓				✓							✓				
Lama Tidur Bayi 20 jam		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

H3

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

H4 Kriteria Observasi	Ny. w	Jumlah																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Frekuensi Menyusu bayi 8 kali/hari	✓				✓			✓				✓		✓			✓				✓			✓		
Frekuensi BAK bayi 6 kali/hari					✓			✓			✓				✓				✓			✓			✓	
Lama Tidur Bayi 20 jam												✓				✓			✓			✓			✓	

45

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

4.

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

Kriteria Observasi	N _y , M	Jumlah																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Frekuensi Menyusu bayi 8 kali/hari	✓		✓		✓		✓			✓		✓		✓			✓				✓				
Frekuensi BAK bayi 6 kali/hari				✓			✓			✓		✓				✓						✓			
Lama Tidur Bayi 20 jam	✓	✓	✓		✓		✓	✓		✓		✓		✓			✓				✓		✓		✓

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

Hq	Kriteria Observasi	Ny.M																								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	Frekuensi Menyusu bayi 8 kali/hari		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		12 x
	Frekuensi BAK bayi 6 kali/hari				✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8 x
	Lama Tidur Bayi 20 jam	✓	✓	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	22 jam

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

41,

[illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

 H_2 [illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

H3

Kriteria Observasi	Ny. R	Jumlah																							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Frekuensi Menyusu bayi 8 kali/hari				✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓			✓	
Frekuensi BAK bayi 6 kali/hari				✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓			✓				
Lama Tidur Bayi 20 jam	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓		✓	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

 H_2 [illegible]

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KELANCARAN ASI

514

[illegible]